

**RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAAN DATA PEGAWAI PNS
PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DI KANTOR
GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN BERBASIS WEB**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NUR AISYAH HASAN

NIM: 60900115079

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

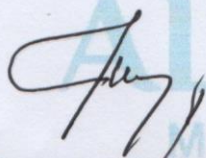
Pembimbing penulis skripsi saudara **Nur Aisyah Hasan, Nim: 60900115079** mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

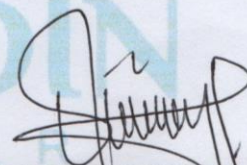
Makassar, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H.Kamaruddin Tone, M.M
NIP. 19571231 199203 1 002



Farida Yusuf, S.Kom., M.T
NIP. 19870419 201503 2 005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Hasan

Nim : 60900115079

Tempat/Tgl.Lahir : Belajen 03 Juni 1996

Jurusan : Sistem Informasi

Fakultas/Program : Sains dan Teknologi

Judul : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Pegawai
PNS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di
Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Berbasis Web.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, November 2019

Penyusun,



Nur Aisyah Hasan
Nim : 60900115079

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini berjudul “Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web” yang disusun oleh saudari Nur Aisyah Hasan, Nim: 60900115079 mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 14 November 2019 M** dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam Jurusan Sistem Informasi dengan beberapa perbaikan.

Makassar, November 2019 M
17 Rabiul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Muhammad Anshar, S.Pt., M.Si. (.....)
Sekretaris	: Asrul Azhari Muin, S.Kom., M.Kom. (.....)
Munaqisy I	: Faisal, S.Kom., M.Kom. (.....)
Munaqisy II	: Dr. Abdullah, S.Ag., M.Ag. (.....)
Pembimbing I	: Dr.H.Kamaruddin Tone, M.M (.....)
Pembimbing II	: Farida Yusuf, S.Kom., M.T (.....)

Deketahui oleh :

 Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. Muhammad Halifah Mustami, M.Pd.

Nip. 19710412 200003 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia terdidik yang diterangi dengan cahaya keilmuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meski banyaknya hambatan dan tantangan yang ada.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom) pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak memberikan doa, dukungan dan semangatnya.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis ayahanda Hasan S dan ibunda Sukria atas limpahan kasih sayang pengorbanan, dorongan semangat dan tentunya doa yang selalu dihaturkan kepada penulis, selalu ada ketika penulis dalam keadaan susah dan senang. Serta untuk saudara-saudara yang selalu memotivasi untuk tetap berkarya, kepada Keponakan tercinta Ayla Azzurah Asrullah, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Bapak Prof. Dr. Muhammad Halifah Mustami, M.Pd.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Bapak Faisal Akib, S.Kom., M.Kom dan Ibu Farida Yusuf, S.Kom, M.T.
4. Pembimbing I Bapak Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M., dan Pembimbing II Ibu Farida Yusuf, S.Kom, M.T., yang telah membimbing penulis dengan sangat baik dan penuh kesabaran.
5. Penguji I Bapak Faisal Akib, S.Kom, M.Kom dan penguji II Bapak Dr. Abdullah, M.Ag, yang telah menyumbangkan banyak ide dan saran yang membangun.
6. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan ilmu dan sumbangsi terhadap penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan akademik Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, yang telah dengan sabar melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi pengurusan skripsi, dimana penulis merasa selalu mendapatkan pelayanan terbaik, sehingga Alhamdulillah pengurusan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Para Pegawai/Staff badan Kesatuan Bangsa dan politik (KESBANGPOL) yang berperan penting dalam menentukan arah penelitian dalam membuat skripsi ini.

9. Keluarga Besar Jurusan Sistem Informasi angkatan tahun 2015 atas kebersamaan, kekeluargaan, dukungan, dan canda tawa yang mewarnai hari-hari penulis selama duduk di bangku kuliah.
10. Kepada Dillo, Lisna, Nadia, Sri. Terima kasih telah menjadi sahabat, baik susah maupun senang, yang senantiasa memberi dukungan, semangat dan doa. Para sahabat Mita, Hilmah, Jus dan Arinil, Mar'ah, Lukman, Naurah, Wiranda, Yuli, Ramadhani yang menjadi sahabat untuk saling bertukar pikiran dan masalah.
11. Sahabat KKN Posko Tibona Bulukumpa selama 47 hari yang selalu menghibur disaat berkumpul bersama.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
- Semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah swt. Dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar.

Makassar, November 2019

NUR AISYAH HASAN
NIM: 60900115079

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN TEORITIS	12
A. Tinjauan Islam	12
B. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17
C. Rancang Bangun	18
D. Sistem Informasi	19
E. Sistem Informasi Kepegawaian	20
F. Pengertian Daftar Urut Kepangkatan (DUK)	20
G. Pegawai	20
H. Pensiun	21
I. Kenaikan Pangkat	21

J. Pengenalan Internet	21
K. Pemrograman Web	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Instrument Penelitian	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Sistem	28
G. Metode Perancangan Sistem	29
H. Teknik Pengujian Sistem	31
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	32
A. Analisis Sistem yang Berjalan	32
B. Analisis Sistem yang Diusulkan	35
C. Perancangan Sistem	37
D. Perancangan <i>Interface</i>	45
E. Perancangan Basis Data	48
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	55
A. Deskripsi Data Pegawai	55
B. Implementasi	56
C. Pengujian Sistem	63
D. Pengujian <i>Kusioner</i>	65
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	77
RIWAYAT HIDUP PENULIS	80

DAFTAR GAMBAR

III.1 Model <i>Waterfall</i>	31
IV.2 <i>Flowmap</i> Sistem yang Berjalan	34
IV.3 <i>Flowmap</i> Sistem yang diusulkan	37
IV.4 Diagram Usecase	38
IV.5 Activity Diagram Kepegawaian	39
IV.6 Activity Diagram Pegawai/Kabag	40
IV.7 Sequence Diagram Kepegawaian	41
IV.8 Sequence Diagram Pegawai/Kabag	42
IV.9 ERD	42
IV.10 <i>Flowchart</i>	43
IV.11 Form Login	45
IV.12 Menu Utama	46
IV.13 Data Pegawai	46
IV.14 Data Jabatan	47
IV.15 Data Pangkat	47
IV.16 Surat Usul Kenaikan Pangkat	48
IV.17 Laporan	48
V.18 Menu Login	56
V.19 Menu Utama Admin	57
V.20 Menu Input Data Pegawai	58
V.21 Input Data Sekolah	58
V.22 Input Data Jabatan Pegawai	59
V.23 Menu Input Data Pangkat	59
V.24 Data Input Latihan Jabatan	60
V.25 Data Input Mutasi	60

V.26 Menu Data Surat Usul Kenaikan Pangkat	61
V.27 Menu Utama Pegawai	61
V.28 Tampilan Profil Pegawai	62
V.29 Menu Tampilan Pimpinan	62
V.30 Laporan DUK	63
V.31 Hasil <i>Kusioner</i>	74



DAFTAR TABEL

IV.1 Tabel User	49
IV.2 Tabel Jabatan	49
IV.3 Tabel Latihan Jabatan	50
IV.4 Tabel Pangkat	51
IV.5 Tabel Pegawai	52
IV.6 Tabel Sekolah	53
IV.7 Tabel Usul Pangkat	54
V.8 Jenis Kelamin	55
V.9 Gol/pangkat	55
V.10 Mutasi	55
V.11 Pendidikan	56
V.12 Pengujian Form Login	63
V.13 Pengujian Form Admin	64
V.14 Pengujian Form Pegawai	65
V.15 Pengujian Form Pimpinan	65
V.16 Skor Maksimum	66
V.17 <i>Kriteria Skor</i>	66
V.18 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Pertama	67
V.19 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Kedua	68
V.20 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Ketiga	68
V.21 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Keempat	69
V.22 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Kelima	70
V.23 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Keenam	71
V.24 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Ketujuh	71
V.25 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Kedelapan	72

V.26 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Kesembilan	73
V.27 Hasil <i>Kusioner</i> Pertanyaan Kesepuluh	73



ABSTRAK

Nama : Nur Aisyah Hasan
NIM : 60900115079
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web.
Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M
Pembimbing II : Farida Yusuf, S.Kom, M.T

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengolahan data pegawai yang belum tertata rapi dalam sebuah *database*, walaupun tiap data telah diolah dengan optimal secara terkomputerisasi, namun dalam mengolah data membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga tidak efektif dan efisien. Dalam mengakses informasi yang dibutuhkan memiliki keterbatasan karena harus menemui langsung ke bagian kepegawaian untuk perubahan data terkait misalnya kepangkatan dan lainnya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu agar dapat memudahkan *staff* kepegawaian mengelola data agar menjadi teratur dan efektif serta untuk memudahkan akses informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi literatur. Aplikasi ini menggunakan pengujian *black box*, bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu menghasilkan perancangan sistem pengelolaan data PNS berbasis web di KESBANGPOL. Kesimpulan dari hasil penelitian ini agar dapat memudahkan pegawai, pimpinan dalam akses informasi dan bidang Kepegawaian dalam mengelola data para pegawai sehingga memakan waktu yang lebih sedikit dan lebih cepat.

Kata Kunci : Perancangan, pengelolaan, PNS, web.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Teknologi informasi begitu pesat berkembang dan dampaknya telah kita rasakan. Berbagai kemudahan yang kita terima, seperti kemudahan untuk memperoleh informasi melalui telepon seluler dan *internet* serta dalam bertransaksi adalah berkat kemajuan teknologi informasi. Menurut Williams dan Sawyer (2003), teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (Kadir dan Triwahyuni, 2003). Untuk memenuhi kebutuhan dalam hal informasi maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mendukung proses komputerisasi secara otomatis dalam mengembangkan fungsi kebutuhan sistem. Pemanfaatan tersebut dapat digunakan pada instansi dalam mengelola data kepegawaian seperti data pensiun, kenaikan pangkat, Daftar Urut Kepangkatan (DUK) serta surat usul kenaikan pangkat. Adapun dengan pengolahan informasi yang dilakukan secara baik, teratur, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam suatu bentuk laporan tentunya sangat membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas dan akurat sehingga mendukung kelancaran operasional suatu instansi atau organisasi.

Kemajuan teknologi informasi saat ini tentunya sangat berpengaruh dalam kinerja sehari-hari, misalnya dalam suatu instansi pemerintahan yang mengandalkan kekuatan dari sumber daya manusia karena merekalah yang

berperan aktif serta menjadi komponen utama dalam menangani, mengelola dan meningkatkan suatu organisasi. Apabila pegawai diperhatikan dengan tepat dengan menghargai bakat-bakat serta kinerja mereka maka suatu organisasi dapat berjalan dinamis dan maju.

Seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi maka memacu berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terpercaya. Dalam mendukung tercapainya tujuan suatu instansi yang baik, maka dibutuhkan sistem terotomatisasi yang mampu meningkatkan dalam penyampaian suatu informasi. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al ‘Hujurat/49: 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, Maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (Departemen Agama RI, 2012).

Menurut suatu qiraat dibaca Fatatsabbatuu berasal dari lafal Ats-Tsabaat, artinya telitilah terlebih dahulu kebenarannya (agar kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum) menjadi Maf’ul dari lafal Fatabayyanuu, yakni dikhawatirkan hal tersebut akan menimpa musibah kepada suatu kaum (tanpa mengetahui keadaannya) menjadi hal atau kata keterangan keadaan dari Fa’il, yakni tanpa sepengetahuannya (yang menyebabkan kalian) membuat kalian (atas perbuatan kalian itu) yakni berbuat kekeliruan terhadap kaum tersebut (menyesal) selanjutnya Rasulullah saw mengutus Khalid kepada mereka sesudah mereka

kembali ke negerinya. Ternyata Khalid tiada menjumpai mereka melainkan hanya ketaatan dan kebaikan belaka, lalu ia menceritakan hal tersebut kepada Nabi saw. (Tafsir Jalalain).

Seperti yang diketahui bahwa berkembangnya teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi yang menyediakan informasi secara akurat, efektif dan efisien. Dengan berkembangnya teknologi komputer tentunya mempengaruhi kinerja manusia sebagai sistem informasi yang berbasis komputer semakin meningkat. Firman Allah swt dalam QS Yunus/10: 101 yang berbunyi:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ ١٠١

Terjemahnya:

Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman. (Departemen Agama RI, 2012).

Berdasarkan ayat di atas, Allah swt menegaskan kepada para rasul-rasulnya agar menyeru umatnya untuk memperhatikan dengan mata kepala dan akal budi segala yang ada di langit dan di bumi. Dengan kekuasaan Allah swt, bagi orang-orang yang berfikir dan yakin kepada penciptanya. Segala ciptaan Allah swt tersebut apabila dipelajari dan diteliti akan menghasilkan pengetahuan bagi manusia (Shihab, 2002).

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) merupakan suatu bagian dari instansi pemerintahan di Kota Makassar Sulawesi selatan. Saat ini badan Kesatuan Bangsa dan Politik Memiliki 49 pegawai (awalnya 51, beberapa telah pensiun/pindah) berstatus PNS dan beberapa pegawai honorer. Mengingat

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041), berdasarkan tugas pokok, fungsi dan rincian tugas kepala badan dengan maksud pada rincian ayat (1) dan ayat (2) diantaranya yaitu menyelenggarakan kebijakan pelayanan administrasi umum yang meliputi penyusunan program, penatausahaan keuangan, umum, perlengkapan dan kepegawaian dalam lingkup Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Pendataan kepegawaian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sudah berjalan dengan optimal namun memiliki beberapa kekurangan, contohnya pengolahan data para pegawai belum tertata rapi dalam sebuah *database*, sehingga dalam mengolah data para pegawai seperti penginputan, pencarian, dan perubahan data kurang teratur dengan baik dan memakan waktu yang lebih banyak. Bagi para pegawai sendiri ketika ingin mengakses informasi yang dibutuhkan maka mereka harus menemui langsung ke bagian yang menangani kepegawaian serta apabila ada perubahan terkait data misalnya terjadi perubahan kenaikan pangkat atau daftar urutan kepangkatan maka pegawai tidak dapat mengecek secara cepat apakah data tersebut sudah benar atau tidak. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu mengolah data para pegawai dan memudahkan dalam mengakses informasi terkait yang diperlukan, serta dengan adanya sistem informasi kepegawaian berbasis web ini akan memudahkan pegawai dalam mencetak laporan secara otomatis terkait informasi dari data pegawai baik berupa data pegawai itu sendiri, data pensiun, data kenaikan pangkat serta Daftar Urut Kepangkatan (DUK) secara cepat dimanapun berada dengan hanya mengakses sistem informasi kepegawaian

berbasis web tersebut, selain itu ada berupa fitur untuk memilih surat usul untuk kenaikan pangkat. Saat ini sudah banyak pengguna yang mengaplikasikan sistem informasi kepegawaian sebagai penunjang kebutuhan teknologi informasi. Untuk itu diharapkan dengan adanya sistem informasi kepegawain ini mampu membantu kinerja para pegawai secara cepat dan otomatis. Dalam sistem yang akan dibuat ini lebih memfokuskan terhadap pengolahan data pegawai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan pengurutan berdasarkan kepangkatan serta dengan penambahan fitur untuk pengajuan surat usul kenaikan pangkat yang nantinya surat usul ini secara otomatis bisa langsung dicetak oleh pegawai yang mengusulkan yang selanjutnya akan diberikan kepada pimpinan atau kepala bagian di badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai bukti tertulis untuk mempertimbangkan kenaikan pangkat dari pegawai yang bersangkutan, jika telah disetujui maka Kepala Badan akan menandatangani surat tersebut.

Sistem Pengelolaan Data Pegawai untuk PNS ini diharapkan dapat memudahkan dalam mengakses informasi dan dapat mempercepat pengelolaan data pegawai di bagian kepegawaian. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merancang suatu sistem berbasis *website* dan skripsi yang berjudul *Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web*.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana merancang dan membangun suatu sistem

pengelolaan data pegawai PNS pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan berbasis web?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis *website*.
2. *Database* meliputi data pegawai PNS, data pensiun, data kenaikan pangkat, dan data urut kepangkatan di badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. *Website* dikelola oleh bagian kepegawaian pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kantor Gubernur Sulawesi selatan.
4. Sistem ini menyediakan format untuk surat usul kenaikan pangkat untuk memudahkan pegawai yang ingin mengajukan kenaikan pangkat.

Agar mempermudah pemahaman, gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca maka akan dikemukakan suatu penjelasan yang sesuai dengan objek variabel dalam penelitian ini. Berikut gambaran dan penjelasannya:

1. Perancangan adalah teknik pemecahan masalah dengan melengkapi komponen-komponen kecil menjadi kesatuan komponen sistem untuk kembali ke sistem yang lengkap, teknik ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang lebih baik (Whitten, 2009).
2. Pengelolaan menurut Balderton (Adisasmita, 2011) istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu mengerjakan, mengorganisasikan dan mengarahkan

usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian diatas maka maksud pengelolaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses kegiatan dalam suatu instansi misalnya di Kantor pemerintahan dapat berjalan sesuai keinginan maka pengolahan untuk manajemen data-data pegawai haruslah tersusun secara sistematis agar pengambilan data kembali lebih akurat dan akses informasi lebih efektif dan efisien.

3. Kepegawaian merupakan sebuah kegiatan mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Pada dasarnya kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban, pembinaan pegawai serta hak yang harus didapat oleh pegawai tersebut. Mengelola tenaga kerja manusia haruslah mengelola (mental dan pikiran) karena keduanya merupakan sebuah modal yang sangat diperlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi (Hani, 1989). Manfaat catatan data kepegawaian adalah sebagai sarana untuk menyimpan data kepegawaian secara sistematis, sehingga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan. Data kepegawaian diolah menjadi informasi kepegawaian, sangat diperlukan untuk bahan pembinaan pegawai (Sulistyo, 2000).

Menurut UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN (Aparatur Sipil Negara), Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat dengan PNS adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan bagian dari Kantor gubernur kota Makassar Sulawesi selatan yang bagiannya mencakup kepegawaian dan umum seperti menginput data dan surat menyurat.

D. Kajian Pustaka

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diketahui bahwa diperlukan suatu sistem informasi berbasis web yang dapat mendukung kelancaran dalam mengakses informasi serta mengelola data kepegawaian yang dapat diakses secara terotomatisasi secara cepat, efektif dan efisien.

Berikut ini beberapa referensi yang dijadikan pembanding antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

“Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan” (Retnowati, 2017). Penelitian ini bertujuan dalam proses administrasi dimana pencatatannya masih dicatat di buku besar ataupun penyimpanan berkas dalam bentuk dosir yang membutuhkan begitu banyak buku dan mempersulit untuk menggali informasi karena data mengenai kepegawaian begitu banyak.

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengelola data pegawai seperti kenaikan pangkat dan pensiun dari pegawai. Sedangkan perbedaan dari yang peneliti lakukan yaitu peneliti memporeleh data dimana dari data-data tersebut sudah terkomputerisasi karena data disimpan dalam bentuk excel. Dari segi objek penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah sedangkan yang peneliti lakukan terletak di instansi pemerintahan

Kantor gubernur serta metode yang digunakan berbeda peneliti tersebut menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*) dan metode yang akan digunakan peneliti yaitu metode *waterfall*.

“Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di STMIK U’Budiyah Indonesia Menggunakan PHP-MySQL” (Sylvana, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengelola data pegawai di STMIK U’Budiyah dengan efisien dan efektif, dimana hasil akhirnya berupa pendataan data pegawai, data izin seminar, data izin sekolah, data izin cuti, data seminar, data sekolah, data cuti, data bidang dan data jabatan.

Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama merancang sistem untuk mengolah data pegawai berbasis web dimana batasan pegawainya untuk para pegawai negeri. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis tidak hanya fokus untuk mengelola data pegawai serta memberikan informasi data terkait para pegawai yang ada tetapi dengan tambahan fitur untuk memudahkan pegawai memilih surat usul kenaikan pangkat serta menu yang menampilkan Daftar Urut Kependidikan (DUK) yang dapat dicetak secara otomatis.

“Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung” (Sari, 2017). Penelitian ini bertujuan membangun suatu pengembangan sistem informasi berbasis web yang dapat membantu proses pengolahan data secara cepat dan akurat.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dibuat penulis yaitu sama-sama mengelola data dan memproses data pegawai serta sistem yang dikelola akan memudahkan pekerjaan *staff* untuk mencetak berdasarkan urutan data yang dicari.

Sedangkan perbedaannya yaitu penulis tidak hanya lebih memfokuskan pada pengolahan data untuk pengurutan data kepangkatan pegawai dalam suatu instansi seperti yang dilakukan oleh peneliti diatas yang bertempat di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Lampung. Tetapi peneliti selain membangun suatu sistem untuk mengolah data untuk daftar urut kepangkatan juga mengolah data terkait data pensiun pegawai yang berstatus PNS.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu dengan adanya sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web dapat memudahkan *staff* bagian kepegawaian yang menangani data para pegawai agar pengelolaannya menjadi teratur, efektif dan efisien. Sedangkan untuk pegawai dapat memudahkan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dimanapun karena sudah berbasis web, selain itu juga dengan sistem ini maka pegawai dapat mencetak laporan terkait. Serta memudahkan Kepala Bagian untuk mengawasi secara langsung terkait data para pegawainya.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup 2 hal pokok seperti berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Berikut kegunaan teoritis dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam hal penguasaan materi dan penerapan ilmu sesuai yang dipelajari selama di bangku kuliah.
- 2) Memberikan referensi dalam dunia akademis tentunya kepada peneliti mendatang yang akan mengembangkan suatu sistem sejenis misalnya sistem informasi kepegawaian.
- 3) Pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang teknologi informasi menjadi bertambah, khususnya dalam membangun sistem informasi berbasis web.
- 4) Dengan ini penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah.

b. Kegunaan Praktis

Berikut Kegunaan praktisi dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tersedianya sebuah sistem kepegawaian yang mana disertai *database* untuk menyimpan data-data kepegawaian dan untuk mengolah data-data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat.
- 2) Dengan sistem kepegawaian ini menjadikan pekerjaan di bagian kepegawaian menjadi lebih tersistematis serta memudahkan akses informasi bagi pegawai secara cepat karena sistemnya sudah berbasis *website*.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Islam

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh-Nya melalui perantaraan malaikat jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin 'Abdullah dengan lafazh yang berbahasa Arab dan makna-maknanya yang benar, untuk menjadi hujjah bagi Rasul atas pengakuannya sebagai Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuknya.

Kata hadis dari aspek etimologi, kata ini bermakna banyak diantaranya al-jadid (yang baru) lawan dari al-qadim (yang lama) dan al-khabar (kabar atau berita). Pada sisi terminologis, ulama hadis pada umumnya mendefinisikan hadis sebagai segala sabda, perbuatan, taqir (ketetapan) dan hal ihwal yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw.

Beberapa ayat dan hadis terkait ayat keteraturan, transparansi dan kemudahan serta hadis yang relevan dengan teknologi.

1. Ayat Tentang Keteraturan

Dalam suatu instansi atau perusahaan, data memegang peranan penting untuk menunjang kinerja suatu kantor, contohnya rekam data sebelumnya dapat dijadikan patokan untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar menjadi perbaikan

Kedepannya, contohnya ketika ada data pegawai yang hilang disebabkan karena belum adanya satu tempat database yang mencakup keseluruhan atribut-atribut data maka hal demikian menjadi kendala semisal akan mengajukan kenaikan pangkat. Setiap data-data penting untuk dimanage dengan baik sehingga dalam pengambilan data kembali atau apa yang dibutuhkan dapat secara cepat dan tepat didapatkan tentunya hal ini akan lebih efektif dan efisien. Begitu pula data setiap pegawai yang menjadi faktor utama untuk kemajuan suatu kantor. Sebagaimana firman Allah dalam QS Ash-Shaff/61: 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَنٌ مَّرْصُومٌ ،

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Departemen Agama RI, 2012).

Allah menjelaskan kepada mereka bahwa mereka diuji melalui peperangan Uhud, namun mereka berpaling dari Rasulullah saw seraya meninggalkan beliau. Rasulullah tidak menyerang musuh kecuali dengan membariskan pasukan. Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah menyukai hamba-hambanya jika membela kehormatan Islam secara teratur dan terorganisir. Kata bangunan yang kokoh artinya materil-materil atau komponen yang erat merupakan kunci utama sehingga bangunan dapat berdiri kokoh. Dari sinilah dilihat bahwa data yang menjadi komponen harus diatur sedemikian baik agar yang menjadi goal atau tujuan instansi dapat tercapai. (Katsir, 1994).

2. Ayat Tentang Transparansi

Keterbukaan atau kejujuran sangat diperlukan dalam menjalankan segala macam pekerjaan yang di amanahkan kepadanya, dengan transparansi sistem yang sedang berjalan dalam suatu instansi atau kantor dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan karena telah terjalin saling keterbukaan didalamnya baik antara pegawai dan pimpinan. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al-An'aam/6: 152

وَلَا تَقْرُبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَلَكُم بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝١٥٢

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat (mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat”. (Departemen Agama RI, 2012).

Maka orang-orang yang memiliki anak yatim dengan segera memisahkan makanan mereka dari makanannya (anak yatim), minuman mereka dari minumannya, lalu mereka menyisakan sesuatu dan menyimpan untuknya hingga ia (anak yatim tersebut) memakannya atau menjadi rusak (basi).

Allah memerintahkan menegakkan keadilan dalam memberi dan mengambil. Dengan pengertian, barangsiapa berusaha keras untuk menunaikan dan memperoleh haknya, lalu dia melakukan kesalahan setelah dia menggunakan

seluruh kemampuannya dan mengerahkan seluruh usahanya, maka tidak ada dosa baginya.

Dari ayat diatas, menunjukan bahwa perlunya berlaku adil sekalipun itu dari keluarga dekat dalam hal ini seluruh SDM yang terlibat dalam suatu badan merupakan keluarga yang mampu menjaga kepercayaan yang ada. (Katsir, 1994).

3. Ayat Tentang Kemudahan

Dalam setiap pekerjaan dalam kantor atau instansi pasti adalah yang namanya kesulitan atau masalah yang dapat terjadi ketika melakukan suatu pekerjaan ataupun kegiatan lainnya tergantung dari personalnya bagaimana bisa memaneg atau mengatur sehingga pekerjaan yang dia kerjakan dapat diselesaikan dengan mudah sesuai waktu yang telah diberikan. Untuk itulah setiap kesulitan pasti ada jalan kemudahannya. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al-Insyirah/94: 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Terjemahnya:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”. (Departemen Agama RI, 2012).

Allah Ta'ala memberitahukan bahwa bersama kesulitan itu terdapat kemudahan. Kemudian Dia mempertegas berita tersebut. Ibnu Jarir meriwayatkan dari al-Hasan, dia berkata: “Nabi saw pernah keluar rumah pada suatu hari dalam keadaan senang dan gembira, dan beliau juga dalam keadaan tertawa seraya bersabda yang artinya ‘Satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan,

karena bersama kesulitan itu pasti terdapat kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu terdapat kemudahan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesulitan itu dapat diketahui pada dua keadaan, dimana kalimatnya dalam bentuk *mufrad* (tunggal), sedangkan kemudahan (*al-yusr*) dalam bentuk *nakirah* (tidak ada ketentuannya) sehingga bilangannya bertambah banyak. Oleh karena itu, beliau bersabda, “satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan.” Artinya jika terdapat suatu sistem yang diaplikasikan dalam suatu organisasi atau kantor dapat menjadi penunjang untuk setiap pekerjaan pegawai yang bersangkutan maka ketika ingin meakukan akses informasi atau apapun itu dapat dengan mudah dilakukan karena sudah ada system yang mempermudah akses kinerja mereka. (Katsir, 1994).

4. Hadis Tentang Teknologi

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَزِيرِ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ لَقِيتُ شَيْبَةَ بْنِ شَيْبَةَ فَحَدَّثَنِي بِهِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُوْدَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَعْنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَا

Artinya:

Rasulullah saw bersabda “Abu Ad Darda lalu berkata”. Itu barangsiapa meniti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudahnya “jalan kesurga. Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintakan maaf oleh penduduk langit dan bumi hingga ikan yang ada di dasar laut. Kelebihan seorang alim dibanding ahli ibadah seperti keutamaan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang. Para ulama adalah pewaris para nabi, dan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, mereka hanyalah mewariskan ilmu. Barangsiapa mengambilnya maka ia telah menceritakan kepada kami”. Telah mengambil bagian yang banyak (Muhammad bin Al Wazir Ad Dimasyqi) telah menceritakan

kepada kami (Al Walid) ia berkata; aku berjumpa dengan (Syabib bin Syaibah) lalu ia menceritakannya kepadaku dari (Utsman bin Abu Saudah) dari (Abu Ad Darda) dari Nabi saw dengan maknanya. (Hadis riwayat Adu Dawud. No: 3157).

Dari hadis diatas dapat kita simpulkan bahwa betapa pentingnya ilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan bagi kepentingan dan kelangsungan hidup manusia, di era modern saat ini yang semakin maju akan teknologi menuntut manusia untuk berpikir bagaimana cara menciptakan inovasi teknologi baru yang mampu bersaing dengan yang lain karena kalau tidak maka akan tergerus oleh kemajuan ilmu di bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

B. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sulawesi Selatan terletak di Selatan pulau Sulawesi beribukota di Makassar, posisi yang strategis di kawasan timur Indonesia memungkinkan Sulawesi Selatan dapat berfungsi sebagai pusat pelayanan, baik bagi kawasan timur Indonesia maupun untuk skala internasional. Alamat Kantor gubernur Sulawesi Selatan berada di Jl. Urip Sumoharjo No. 269, Panaikang, Panakukang Kota Makassar Sulawesi selatan.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sendiri merupakan bagian dari Kantor gubernur Kota Makassar yang ruangnya terdiri atas dua lantai yang bertepatan di gedung H bersebelahan dengan tempat parkir di sisi timur pintu masuk. Berikut visi dan misi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Madani yang demokratis, sejahtera dan berkarakter sebagai Simpul Jejaring Pembangunan sesuai nilai-nilai Budaya dan Etika Politik dalam kerangka NKRI berdasarkan Pancasila.

2. Misi

- a. Mengembangkan sistem politik yang adil dan demokrasi berdasarkan pancasila dan UUD 1945 serta meningkatkan kinerja kemandirian infrastruktur politik dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara.
- b. Meningkatkan integritas, persatuan dan kesatuan bangsa serta kesadaran bela Negara.
- c. Mengembangkan pengkajian masalah strategis daerah meliputi ideologi politik sosial ekonomi budaya dan keamanan.
- d. Memantapkan 4 (empat) pilar kebangsaan sebagai simpul jejaring pembangunan karakter bangsa.
- e. Mendorong penyelenggaraan pemilu yang adil dan demokratis.
- f. Meningkatkan profesionalisme aparatur Kesbangpol menuju terwujudnya pelayanan prima.

Apabila dari visi dan misi Kesbangpol dikaji maka dapat diketahui bahwa pada dasarnya dalam meningkatkan suatu kinerja mandiri maka perlu perhatian pada infrastruktur yang lebih baik itu berupa sumber daya manusianya dan pelayanan maka jika hal demikian dikembangkan dan ditingkatkan maka apa yang diharapkan akan terwujud sesuai yang diharapkan.

C. Rancang Bangun

Perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. (Ladjamuddin, 2005).

Rancang bangun merupakan suatu kegiatan menerjemahkan hasil yang dianalisa dari sistem menggunakan bahasa pemrograman untuk menciptakan sistem baru atau memperbaiki dan mengganti sistem yang sudah ada.

Gambaran umum dari sistem yang akan dirancang peneliti yaitu dimana sistem kepegawaian ini tujuannya tentu untuk memudahkan pekerjaan pegawai di bagian kepegawaian seperti dalam penambahan, pencarian dan perubahan terkait data para pegawai negeri di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta dalam mengakses informasi yang dibutuhkan para pegawai terkait misalnya pegawai ingin melihat data kenaikan pangkat dari pegawai.

D. Sistem Informasi

Secara umum definisi Sistem Informasi adalah sekelompok elemen-elemen dalam suatu organisasi yang saling berintegrasi dengan menggunakan masukan, proses dan keluaran dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan dan dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat (Whitten, 2006).

Menurut James Alter mendefinisikan sistem Informasi sebagai kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Mulyanto, 2009).

Lebih lanjut lagi, Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2005).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekelompok elemen-elemen atau komponen yang saling berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan dimana komponen tersebut terdiri dari manusia, teknologi informasi, prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi.

E. Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah suatu sistem yang terdiri dari software dan hardware yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi pegawai. Data kepegawaian tersimpan secara utuh didalam suatu komputer yang dapat diakses kesemua penggunanya.

F. Pengertian Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

Daftar Urut Kepangkatan (DUK) merupakan suatu daftar yang memuat nama Pegawai Negeri Sipil dari suatu organisasi Negara yang disusun menurut tingkatan kepangkatan. DUK juga merupakan salah satu bahan obyektif untuk melaksanakan pembinaan karier Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja. Oleh karena itu, DUK perlu dibuat dan dipelihara secara terus-menerus.

G. Pegawai

Pegawai Negeri adalah setiap Warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas-tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan Pegawai

Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis kepegawaian Negeri di samping anggota TNI dan anggota Polri.

H. Pensiun

Pensiun merupakan jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa-jasanya selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintah. Pensiun bisa karena pensiun yang dibatas usia, pensiun karena sakit dan pensiun dini. Landasan yuridis pensiun diantaranya diatur dalam UU No. 11 Tahun 1969 Tentang pensiun PNS, UU No. 43 Tahun 1999 Tentang pokok-pokok Kepegawaian, PP No. 32 Tahun 1979 Tentang pemberhentian PNS dan Kep. KA BKN No. 14 Tentang Juknis Pemberhentian dan Pensiun Th. 2003. Umumnya, batas usia pensiun pegawai adalah 50 tahun dengan masa kerja 20 tahun. (Permatasari, 2016).

I. Kenaikan Pangkat

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seorang PNS dalam rangkaian susunan kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian. Setiap PNS dapat mengajukan kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS terhadap Negara.

J. Pengenalan *Internet*

1. Devinisi *internet*

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari sebuah PC, jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung *internet* seperti NSFnet, NEARnet, SURAnet dan lain-lain. Jaringan-jaringan ini

saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasiskan *protocol IP (Internet Protocol, RFC 793)* pada network layer-nya (layer ke-3 dari 7 layer OSI Model) dan TCP (*Trasmission Control Protocol, RFC 791*) atau UDP (*User Datagram Protocol, RFC 768*) pada transport layer-nya (layer ke-4), sehingga setiap pemakai dari setiap jaringan dapat saling mengakses semua service atau layanan yang disediakan oleh jaringan lainnya. (Purwadi, 1995).

2. Internet Service

a. World Wide Web (WWW)

World Wide Web atau biasa yang disebut WWW atau W3 adalah suatu sistem dalam *internet* yang grafik jumlah pemakainya meningkat paling drastis dibanding layanan lainnya. Hal ini disebabkan WWW memberikan tampilan grafik yang sangat indah dan bagus untuk dipandang. Selain itu konsep teknologi *hypertext* yang digunakannya memberikan kemudahan dan kecepatan luar biasa. Kedua hal ini memang yang paling banyak diinginkan oleh hampir semua orang. WWW digunakan bukan cuma sekedar alat untuk mencari informasi belaka. Lebih dari pada itu, WWW sudah banyak dipakai secara komersial oleh hampir semua perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia untuk mengiklankan produk-produk mereka.

b. Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML atau *Hypertext Markup Language* adalah bahasa dasar untuk *web scripting* bersifat *client Side* yang memungkinkan untuk menampilkan

informasi dalam bentuk teks, grafik, serta multimedia dan juga untuk menghubungkan antartampilan *web page (hyperlink)* (Suteja, 2007).

K. Pemrograman Web

1. PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. *Php* itu sendiri adalah bahasa skrip *Open Source* yang umum digunakan yang sangat sesuai untuk pengembangan web dan dapat dihubungkan kedalam HTML. Tujuan utama dari bahasa pemrograman ini adalah untuk memungkinkan pengembang web membangun halaman web yang dihasilkan secara dinamis dengan cepat.

2. MySQL

MySQL merupakan sebuah basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel. *MySQL* termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Sedangkan RDMS sendiri akan lebih banyak mengenal istilah seperti tabel, baris dan kolom digunakan dalam perintah-perintah *MySQL*. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom. *Server database MySQL* dapat menghubungkan dan memutuskan koneksi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi (Kustiyahningsi, dkk, 2011).

3. Sublime Text Editor

Sublime Text merupakan editor HTML yang *professional* mendesain, menulis kode program dan mengembangkan *website*, halaman web dan aplikasi web.

4. XAMMP

XAMMP adalah perangkat lunak gratis yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang terdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMMP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam GNU General Public Lisensi dan bebas merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Bagian XAMMP yang biasa digunakan pada umumnya:

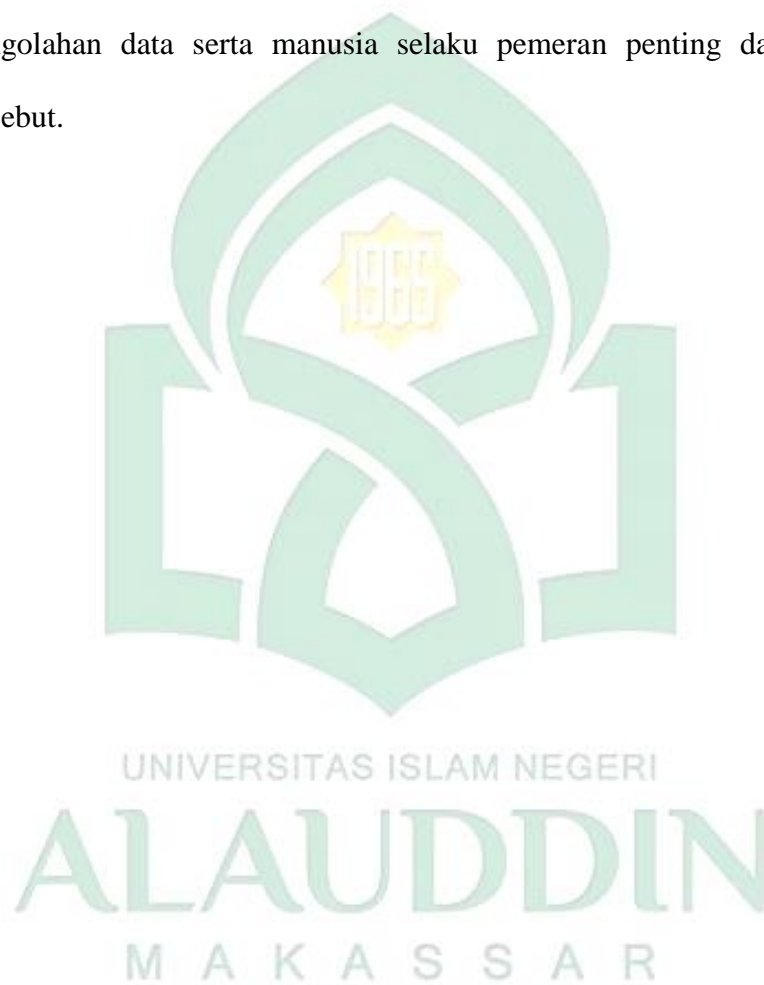
- a. *Htdoc* adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
- b. *Php MyAdmin* merupakan bagian untuk mengelola basis data *MySQL* yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketik alamat <http://localhost/phpMyAdmin>, maka muncul halaman *php MyAdmin*.
- c. Kontrol Panel berfungsi untuk mengelola layanan (servis) XAMMP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun melalui (*start*).

5. Basis Data (*Data Base*)

Menurut James dan David sistem *database* adalah sekumpulan *database* yang dipakai secara bersama-sama, personal-personal yang merancang dan

mengelola *database*, teknik-teknik untuk merancang dan mengelola *database*, serta komputer untuk mendukungnya (Sutabri, 2005).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *database* merupakan inti dimana pemakaiannya berupa *database* sebagai sistem *database*, perangkat lunak untuk mengolah *database*, perangkat keras untuk pendukung operasi pengolahan data serta manusia selaku pemeran penting dalam sistem tersebut.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif secara sederhana adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2014).

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kantor gubernur Kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jl. Urip Sumoharjo No. 269, Panaikang, Panakukang Kota Makassar Sulawesi Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Sumber Data

Sumber data berasal dari data-data yang diberikan bagian kepegawaian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar serta pada penelitian ini menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari

Beberapa buku, jurnal, skripsi maupun literatur lainnya yang dapat di jadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Keterkaitan pada sumber-sumber data *online*, *internet* ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang di lakukan yaitu dengan mengamati langsung penggunaan sistem di bagian kepegawaian dalam mengolah data pegawai di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dengan tatap muka dan Tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan sistem yang akan di rancang nantinya. Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Nurfitriani Hasyim, S.Psi, selaku *staff* yang menangani bagian kepegawaian dan Pak Azwar S. Hamzah, S.E. yang merupakan salah satu pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dimana pada saat wawancara di sesuaikan dengan waktu luang narasumber.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis mencari referensi yang berkaitan dengan objek masalah yang akan diteliti. Mencari buku-buku referensi di perpustakaan kampus dan mencari secara *online* melalui *internet*. Setelah informasi telah di dapat melalui beberapa referensi maka digunakan dalam penyusunan

landasan teori, metodologi penelitian serta dalam pembuatan rancangan sistem.

E. Instrument Penelitian

Berikut instrument yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah laptop Lenovo dengan spesifikasi:

- a. Processor Intel(R) Celeron(R) CPU N2840 @2.16GHz 2.16 GHZ.
- b. RAM 2.00 GB (1.89 GB usable).
- c. Harddisk 32-bit operating system, x64-based processor.

2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi, Windows *Pro* 32-bit.
- b. *Sublime Text Editor*.
- c. Xampp win32 version 1.8.3.
- d. Microsoft Visio 2010.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Sistem

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding data adalah penyesuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

2. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Survei atas sistem yang sedang berjalan pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu dengan cara mengadakan survei melalui wawancara, pengamatan langsung dan pengadaaan kuisioner terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Analisis terhadap temuan survei pada tahap ini, maka dilakukan analisa terhadap temuan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada, sehingga pada akhirnya dapat ditentukan sasaran-sasaran yang akan dicapai dari penulisan skripsi ini.
- c. Identifikasi persyaratan sistem pada tahap ini, akan dilakukan identifikasi atas apa saja yang perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan yang ada sebelum melakukan perancangan sistem yang baru.

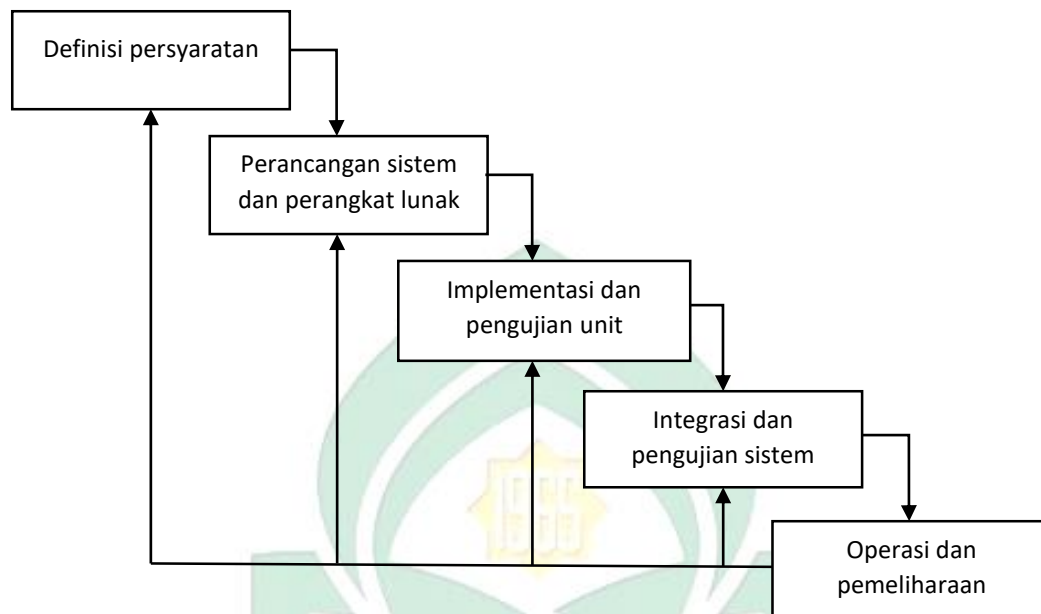
G. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan yang akan digunakan dalam sistem yaitu model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model pertama yang diterbitkan untuk proses pengembangan perangkat lunak diambil dari proses rekayasa lain (Royce, 1970).

Berkat penurunan dari satu fase ke fase lainnya, model ini dikenal sebagai model air terjun atau siklus hidup perangkat lunak. Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar yaitu:

1. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan *user* sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.
3. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
4. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.
5. Operasi dan pemeliharaan. Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan

pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar III.1 Model *waterfall* (Ian Sommerville, 2003)

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan suatu proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem serta berjalan dilingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak. Adapun Pengujian sistem yang digunakan penulis dalam skripsi yaitu dengan menggunakan pengujian *blackbox* dan *whitebox testing*.

Dalam penelitian ini penulis memilih teknik pengujian dengan *black box* dimana pengujian ini dilakukan secara struktural dan memerhatikan kesalahan secara detail. *Black box testing* (pengujian *black box*) berfokus pada spesifikasi

fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program. *Black box testing* bukanlah solusi alternatif dari *white box testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *white box testing*. *Black box testing* cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi.
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi

BAB IV

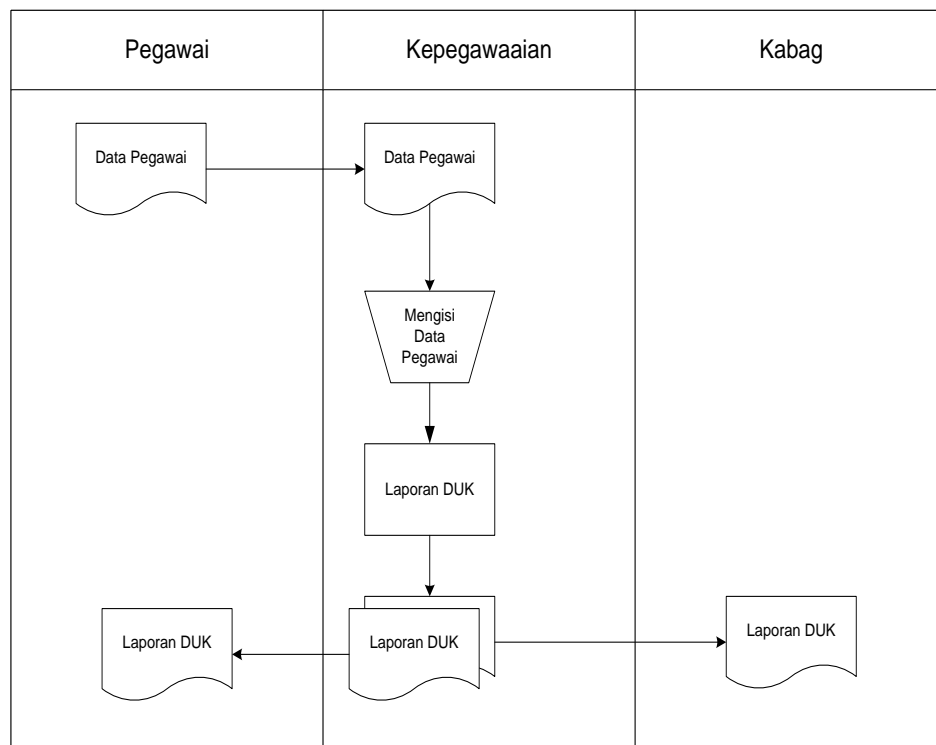
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem dan masalah yang ada, untuk menguraikan kebutuhan informasi dan untuk menetapkan prioritas pekerjaan sistem selanjutnya. (Jogiyanto, 1999).

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisis sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan sistem yang akan dibangun dengan mengacu pada analisis sistem yang dilakukan sebelumnya. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena menentukan baik tidaknya sistem baru sesuai solusi pemecahan masalah yang ada pada sistem lama.

A. Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh penulis, berikut ini adalah alur atau proses pengolahan data pegawai pns pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik dapat digambarkan dengan *flowmap* sebagai berikut:



Gambar IV.2 *Flowmap* Sistem yang Berjalan

Pada gambar diatas menjelaskan alur atau proses pendataan pegawai PNS pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dimana para pegawai terlebih dahulu telah diinformasikan oleh badan kepegawaian untuk memberikan data-data yang diperlukan. Selanjutnya terdapat form isian yang harus diisi oleh pegawai, lalu setelah form tersebut diisi dan ditanda tangani pihak yang bersangkutan dan atasan langsung, maka form tersebut diserahkan ke kepegawaian dengan melampirkan beberapa dokumen pelengkap (ada listnya). Laporan data pegawai DUK tersebut dapat dicetak dan Kepala bagian dapat melihatnya. Nah itulah dasar dalam membuat data kepegawaian.

B. Analisis Sistem yang diusulkan

1. Analisis Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya maka dianalisis bahwa sistem pengelolaan data pegawai PNS pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik di kantor gubernur provinsi Sulawesi Selatan, penyimpanan data sudah terkomputerisasi namun masih memiliki kekurangan dalam mengatur data pegawai karena belum tersimpan dalam satu database yang mampu menampung semua data setiap pegawai.

2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang berjalan semua kebutuhan-kebutuhan sistem seperti berikut:

a. Kebutuhan fungsional

Penjelasan proses fungsi adalah suatu bagian yang berupa penjelasan secara rinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem tersebut adalah:

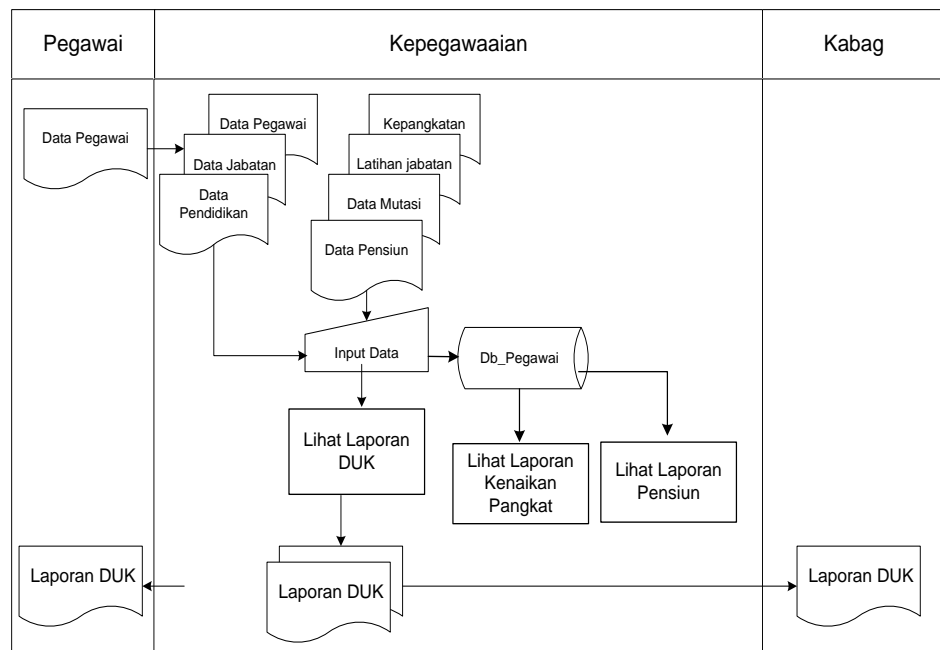
- 1) Memiliki *form* login yang dapat diakses oleh pegawai, admin dan pimpinan atau kepala bagian dengan mengisi *username* dan *password* yang dimiliki.
- 2) Pada menu utama terdapat dashboard, input data pegawai, surat usul kenaikan pangkat dan laporan. Menu dashboard akan menampilkan visi dan misi dari badan KESBANGPOL.

- 3) Menu input data merupakan menu yang terdiri dari penginputan data pegawai, data pensiun, dan data kenaikan pangkat yang diinput oleh kepegawaian.
- 4) Menu laporan yaitu menu yang menampilkan hasil output berupa laporan data pegawai daftar urut kepangkatan.
- 5) Menu surat usul kenaikan pangkat yang dapat diinput dan dicetak kepegawaian.

b. Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang diperlukan oleh sistem ini yaitu data yang diolah oleh bagian kepegawaian berupa data para pegawai, data pensiun, data kenaikan pangkat dan data daftar urut kepangkatan serta surat usul kenaikan pangkat.

3. Flowmap Sistem yang diusulkan



Gambar IV.3 *Flowmap* sistem yang diusulkan

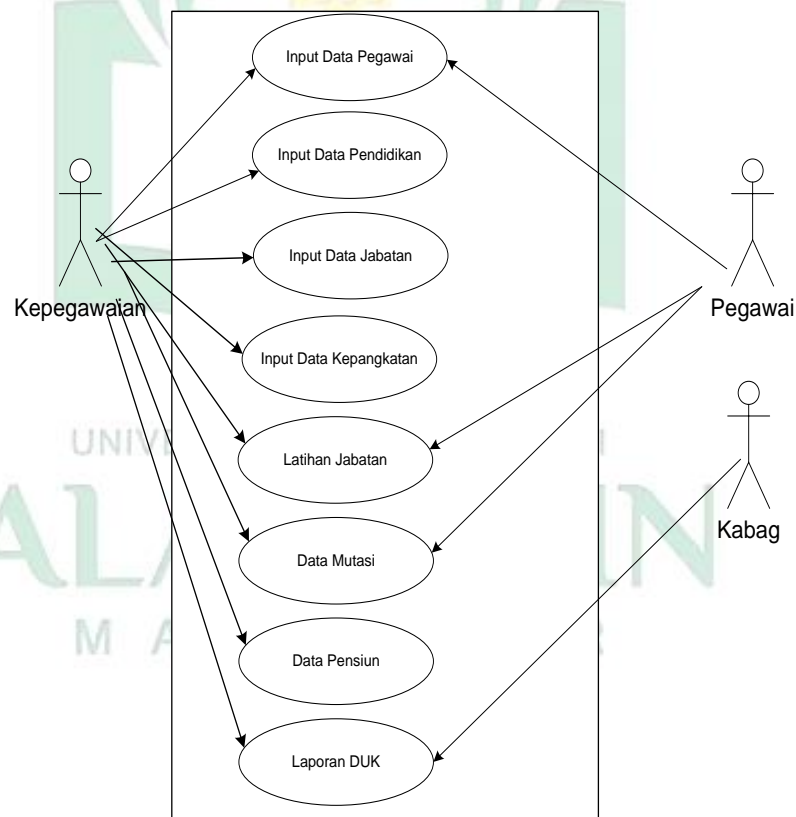
Berdasarkan pada gambar diatas Sistem yang diusulkan adalah para pegawai memberikan data pegawai PNS ke admin atau ke bagian kepegawaiaan untuk menginput ke dalam database kepegawaiaan yang nantinya menghasilkan data pegawai PNS dan dibuatkan laporan data pegawai, kemudian outputnya berupa laporan DUK pegawai PNS dapat dilihat oleh Kepala Bagian.

C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan kerja yang tersusun secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan yang nantinya digunakan dalam pelaksanaan perancangan tersebut.

1. Diagram Usecase

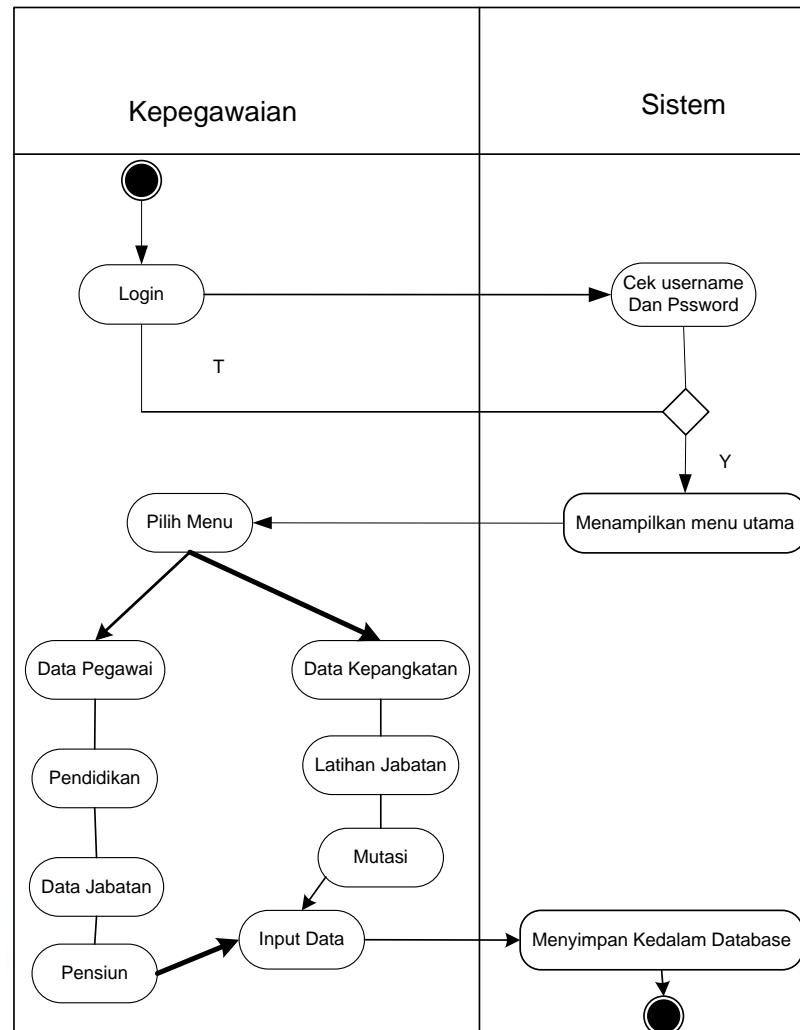
Gambar dibawah merupakan diagram usecase yang terdiri dari tiga aktor yaitu Kepegawaian, Pegawai dan Kabag (pimpinan). Dimana kepegawaian harus login terlebih dahulu untuk dapat menginput data, setelah login kepegawaian mengelola data yang berupa input data pegawai, kenaikan pangkat, dan mengelola data pensiun serta membuat Laporan DUK, serta untuk pengajuan surat usul kenaikan pangkat, dimana pimpinan dapat melihat data report, serta pegawai dapat melihat data pegawai, data pensiun dan data kenaikan pangkat, dan DUK.



Gambar IV.4 Diagram Usecase

2. Activity Diagram Kepegawaian

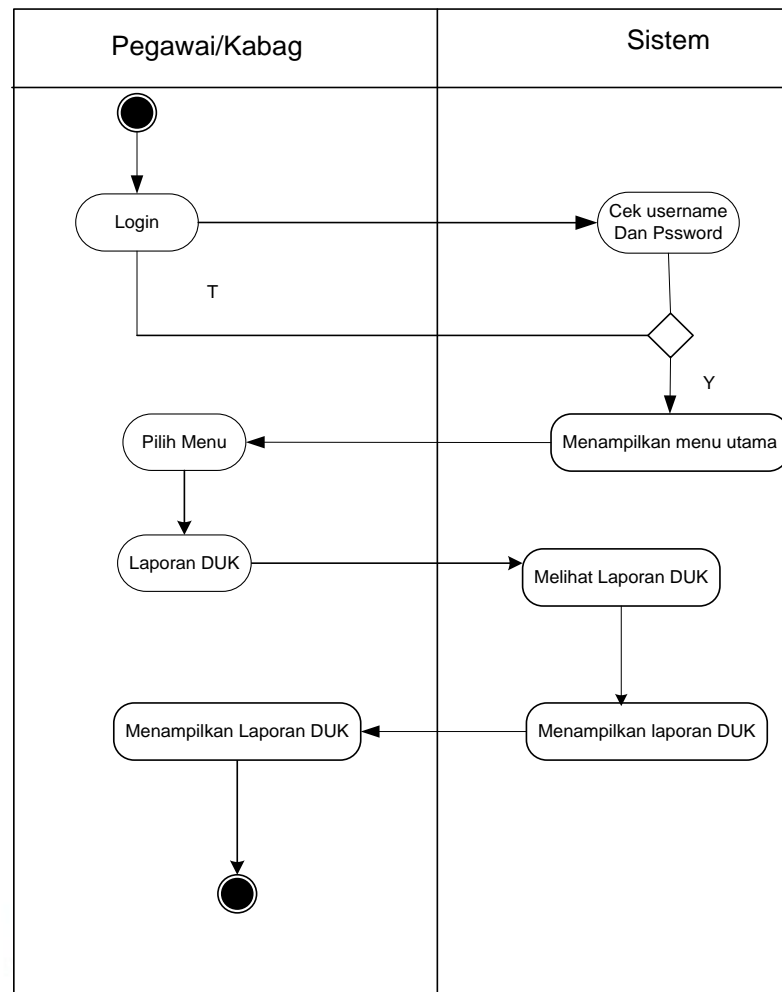
Gambar dibawah merupakan activity diagram yang menjelaskan alur kerja sistem dimana staf kepegawaian harus login terlebih dahulu untuk mengakses halaman utama dan mengelola data dari para pegawai.



Gambar IV.5 Activity Diagram Kepegawaian

3. Activity diagram pegawai/kabag

Gambar dibawah merupakan activity diagram pegawai/kabag yang berfungsi untuk menjelaskan alur kerja sistem yaitu pegawai/kabag login untuk melihat informasi data pegawai berupa report DUK.

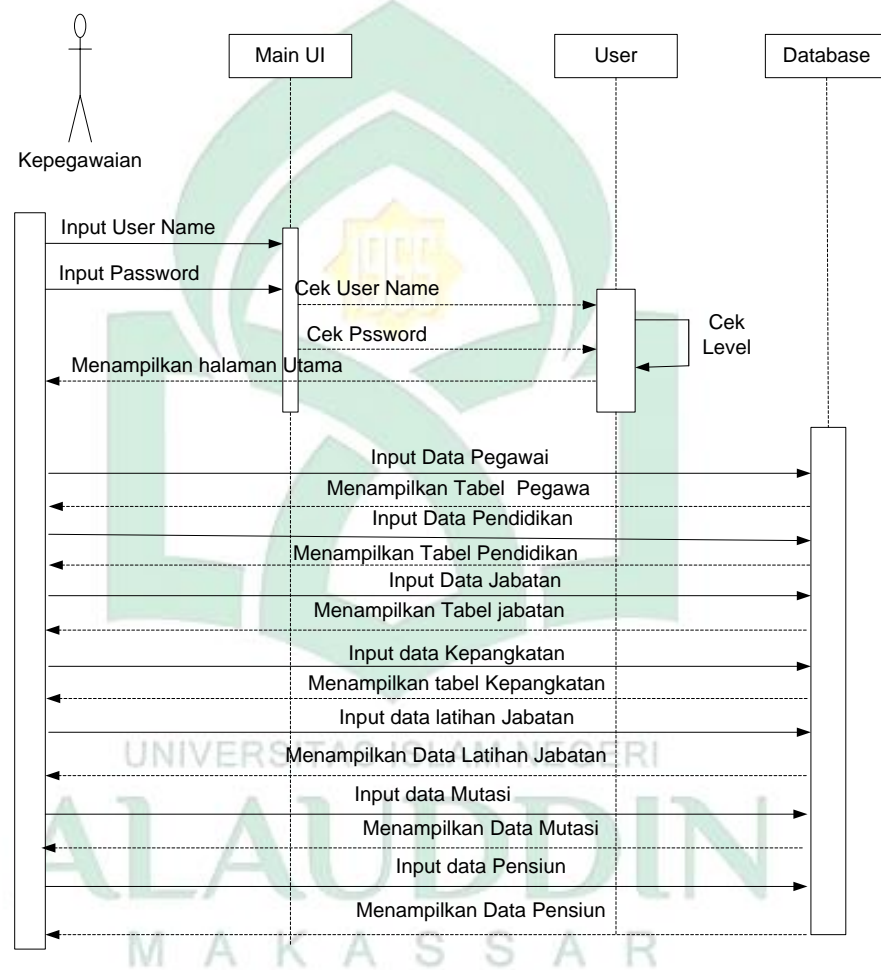


Gambar IV.6 Activity diagram pegawai/Kabag

4. Sequence Diagram Kepegawaian

Gambar dibawah merupakan diagram sequence kepegawaian yang menjelaskan alur kerja sistem dimana admin login terlebih dahulu untuk dapat

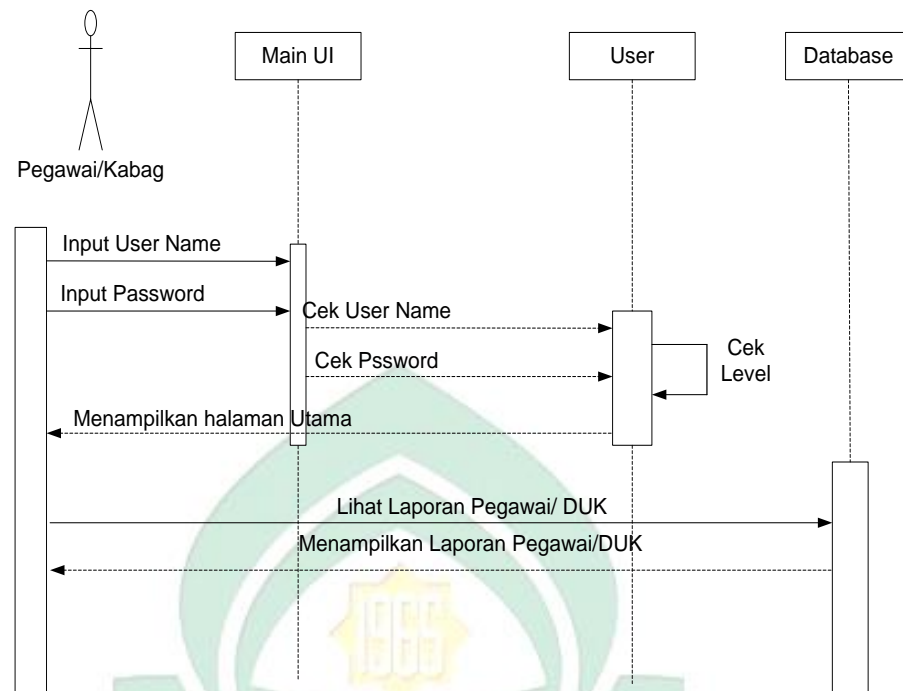
mengakses menu utama dan untuk mengelola data seperti input data pegawai, input data kenaikan pangkat, input data pensiun serta menampilkan daftar tabel data yang telah di input dan disimpan kedalam database diantaranya daftar tabel pegawai PNS atau data DUK, daftar tabel kenaikan Pangkat dan daftar pensiun.



Gambar IV.7 Sequence Diagram Kepegawaian

5. Sequence Diagram Pegawai/Kabag

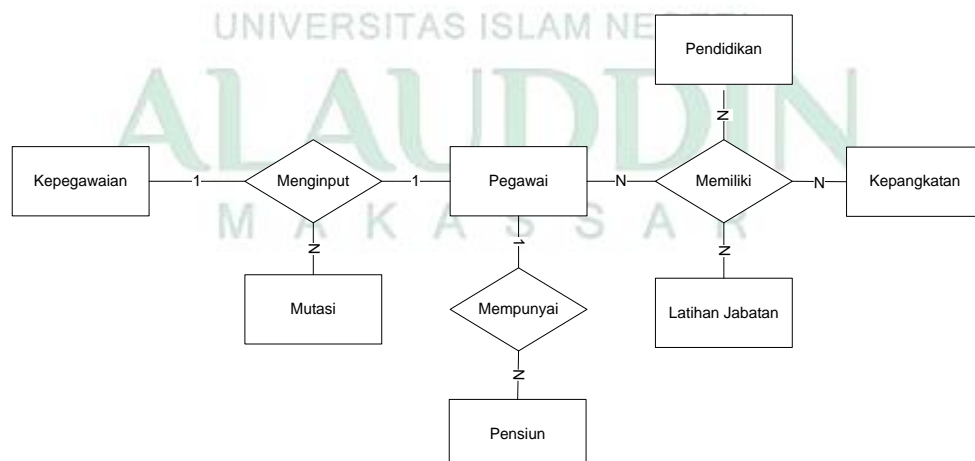
Pada gambar dibawah merupakan diagram yang menunjukan untuk pegawai dan kabag login dengan username dan password yang sesuai sehingga dapat melihat laporan untuk DUK.



Gambar IV.8 Sequence Diagram Pegawai/Kabag

6. ERD

Berikut ini ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang menjelaskan hubungan antar data didalam database yang mempunyai hubungan antar relasi.

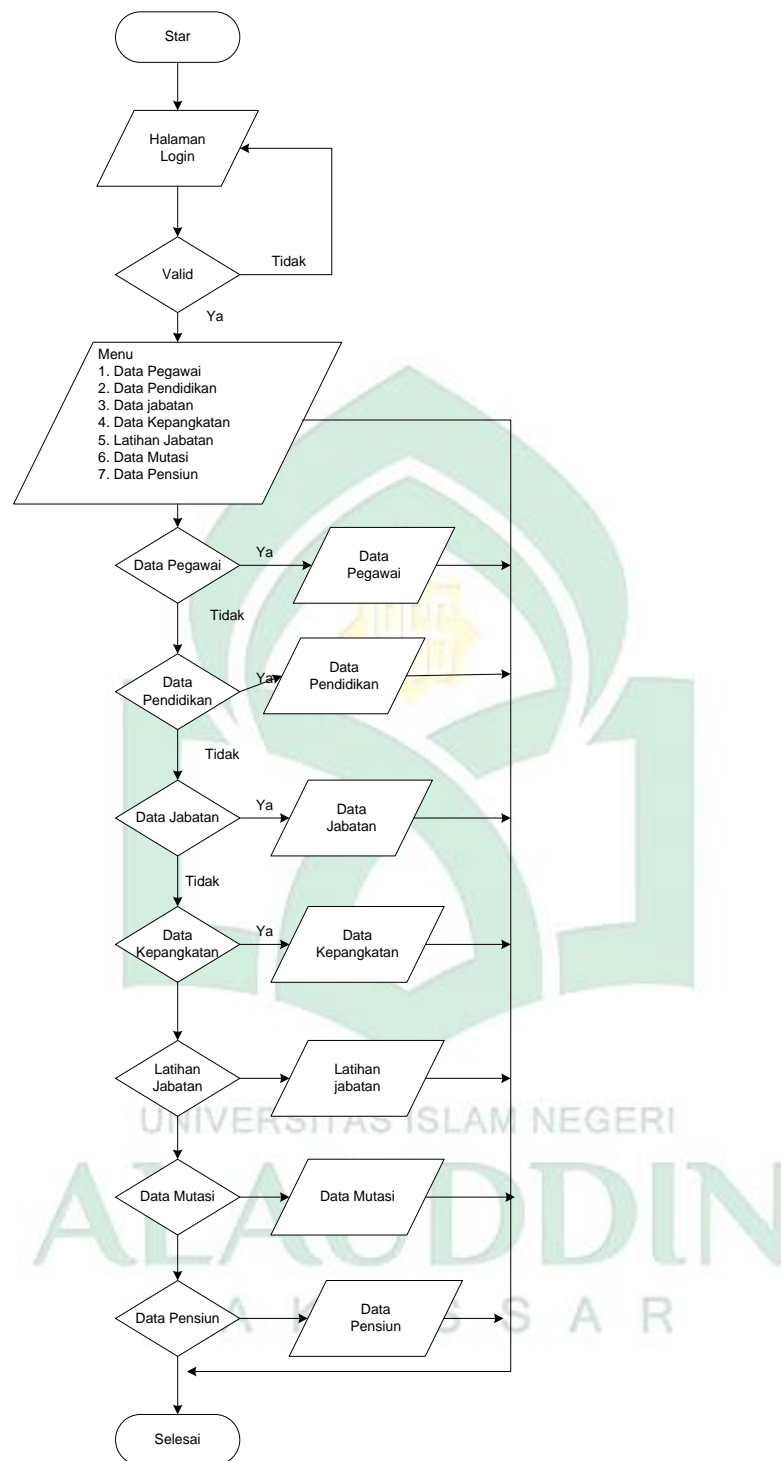


Gambar IV.9 ERD

7. *Flowchart*

Penggambaran grafik dari tiap langkah-langkah dan urutan-urutan dari suatu sistem aplikasi atau program. Berikut ini *flowchart* sistem pengelolaan data pegawai PNS:





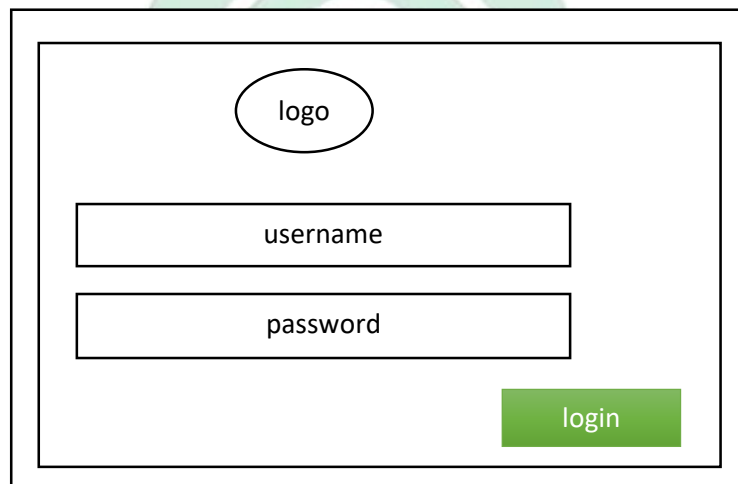
Gambar IV.10 *Flowchart*

D. Perancangan *Interface*

Perancangan antarmuka (*interface*) merupakan tahap penting dalam merancang aplikasi, karena terkait interaksi pengguna dengan aplikasi. Adapun perancangan antarmuka pada aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Form login


Pada gambar dibawah merupakan desain tampilan untuk menu login untuk setiap hak akses yaitu admin, pegawai dan pimpinan.



Gambar IV.11 Form Login

2. Menu Utama


Ketika sukses login, hak akses *admin* menu-menu dan *dashboard* dapat dilihat seperti dibawah ini:

LOGO		Keluar	
Beranda		Dashboard	
Data Pegawai			
Pendidikan			
Riwayat Kepegawaian			
Surat Usul Kenaikan Pangkat			
Laporan			

Gambar IV.12 Menu Utama

3. Data Pegawai


Menu data pegawai dapat di input oleh *admin* pada +add pegawai.

LOGO		Keluar
Beranda	+Add Pegawai	
Data Pegawai	Tampil Data Pegawai	
Pendidikan		
Riwayat Kepegawaian		
Surat Usul Kenaikan Pangkat		
Laporan		

Gambar IV.13 Data Pegawai

4. Data Jabatan

Menu data jabatan yang diisi oleh admin terkait jabatan dari pegawai yang bersangkutan.

LOGO		Keluar
Beranda		Master Data Jabatan
Data Pegawai		Tampilan Form Input Data Jabatan
Pendidikan		
Riwayat Kepegawaian		
Surat Usul Kenaikan Pangkat		
Laporan		

Gambar IV.14 Data Jabatan

5. Data Pangkat

Input data pangkat yang terdapat pada menu riwayat kepegawaian.

LOGO		Keluar
Beranda	Master Data Pangkat	
Data Pegawai	Tampilan Form Input Data Pangkat	
Pendidikan		
Riwayat Kepegawaian		
Surat Usul Kenaikan Pangkat		
Laporan		

Gambar IV.15 Data Pangkat

6. Surat Usul Kenaikan Pangkat

Berikut menu untuk membuat surat usul kenaikan pangkat yang dapat diusulkan dan langsung dicetak oleh *admin*.

LOGO	≡	Keluar
Beranda	Data Surat Usul Naik Pangkat	
Data Pegawai	+Buat Surat Usul Naik Pangkat	
Pendidikan	Tampilan Form Input Data Pangkat	
Riwayat Kepegawaian		
Surat Usul Kenaikan Pangkat		
Laporan		

Gambar IV.16 Surat Usul Kenaikan Pangkat

7. Laporan

Hasil output laporan yang berupa DUK seperti dibawah ini.

LOGO	≡	Keluar
Beranda	Report Daftar Urut Kepangkatan	
Data Pegawai	Tampilan Form Input Data Pangkat	
Pendidikan		
Riwayat Kepegawaian		
Surat Usul Kenaikan Pangkat		
Laporan	Print	

Gambar IV.17 Laporan

E. Perancangan Basis Data

Penggunaan database agar menyimpan data-data yang diperlukan sistem selama penggunaannya.

1. Tabel User

Tabel IV.1 Tabel User

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_User	Varchar	100	Primary Key
Nama_User	Varchar	64	-
Password	Varchar	255	-
Hak_akses	Varchar	16	-

2. Tabel Jabatan

Tabel IV.2 Tabel Jabatan

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_jab	Varchar	8	Primary Key
Id_peg	Varchar	8	-
Jabatan	Varchar	64	-
Eselon	Varchar	16	-
Tmt_jabatan	Date	-	-
Sampai_tgl	Date	-	-
Status_jab	Varchar	5	-
Jk_jab	Varchar	12	-

3. Tabel Latihan Jabataan

Tabel IV. 3 Tabel Latihan Jabatan

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_lat_jabatan	Varchar	8	Primary Key
Id_peg	Varchar	8	-
Nama_pelatih	Varchar	64	-
Tahun_lat	Varchar	4	-
Jml_jam	Varchar	3	-

4. Tabel Pangkat

Tabel IV.4 Tabel Pangkat

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_pangkat	Varchar	8	Primary Key
Id_peg	Varchar	8	-
Pangkat	Varchar	64	-
Gol	Varchar	6	-
Jns_pangkat	Varchar	32	-
Pejabat_sk	Varchar	32	-
No_sk	Varchar	32	-
Tgl_sk	Date	-	-
Tmt_pangkat	Date	-	-
Status_pan	Varchar	5	-
Jk_pan	Varchar	5	-

5. Tabel Pegawai

Tabel IV. 5 Tabel Pegawai

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_peg	Varchar	100	Primary Key
Nip	Varchar	64	-
Nama	Varchar	255	-
Tempat_lhr	Varchar	16	-
Tgl_lhr	Date	-	-
Agama	Varchar	16	-
Jk	Varchar	12	-
Status_kepeg	Varchar	8	-
Tgl_mulaikerja	Date	-	-
Tgl_naikpangkat	Date	-	-
Foto	Varchar	255	-
Tgl_pensiun	Date	-	-
Urut_pangkat	Varchar	6	-

6. Tabel Sekolah

Tabel IV. 6 Tabel Sekolah

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_sekolah	Varchar	8	Primary Key
Id_peg	Varchar	8	-
Tingkat	Varchar	16	-
Nama_sekolah	Varchar	64	-
Status	Varchar	5	-
Gol	Varchar	6	-
Pangkat	Varchar	32	-
Eselon	Varchar	16	-

7. Tabel Usul Pangkat

Tabel IV. 7 Tabel Usul Pangkat

Nama Field	Type	Size	Ket
Id_usul_pangkat	Varchar	8	Primary Key
No_surat	Varchar	191	-
Id_peg	Varchar	8	-
Pangkat_baru	Varchar	64	-
Gol_baru	Varchar	6	-
Jabatan	Varchar	191	-
Tgl_sk	Date	-	-
Waktu	Timestamp	-	-

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

A. Deskripsi Data Pegawai

Berikut gambaran data-data pegawai di KESBANGPOL yang disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca untuk memahaminya.

1. Pengelompokan pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel V.8 Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan
33	16
Total =	49

2. Pengelompokan pegawai berdasarkan gol/pangkat

Tabel V.9 Gol/pangkat

gol/pangkat									
IV/C	IV/B	IV/A	III/D	III/C	III/B	III/A	II/C	II/B	II/A
1	6	3	11	11	7	5	1	3	1
Total = 49									

3. Pengelompokan pegawai berdasarkan mutasi

Tabel V.10 Mutasi

Mutasi	
Pindah	Tanpa Keterangan
31	18
Total = 49	

4. Pengelompokan berdasarkan pendidikan

Tabel V.11 Pendidikan

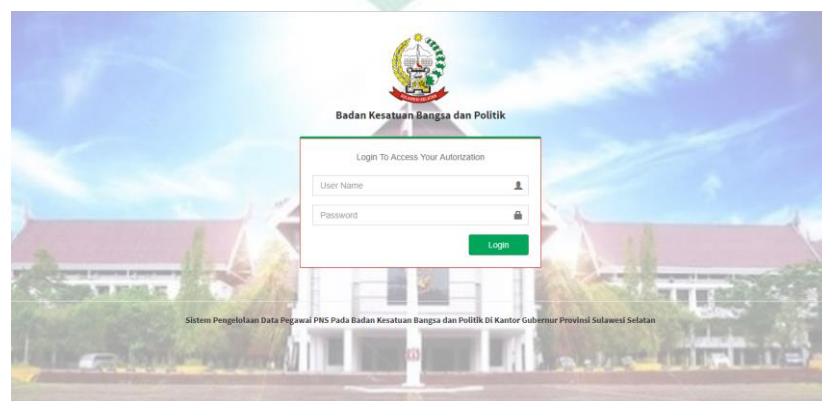
Pendidikan				
D3	D4	S1	S2	TK
4	1	26	12	6
Total = 49				

B. Implementasi

Pada tahap ini diuraikan bagaimana cara menggunakan program dan setiap menu yang ada dalam program dijelaskan satu demi satu tujuannya agar pengguna dapat mengoperasikan program yang telah dibuat. Implementasi antarmuka ditampilkan berupa hasil *screenshot* aplikasi yang sudah dibuat.

1. Menu Login

Menu login yang pertama kali muncul, dimana yang dapat login yaitu admin, pegawai dan pimpinan dimana tiap user memasukkan *username* dan *password* sebelum masuk pada halaman utama untuk dapat hak akses.



Gambar V.18 Menu Login

a. Menu Utama Admin

Menu utama yang pertama kali tampil saat sistem diakses berupa Dashboard akan menampilkan profil, visi dan misi dari KESBANGPOL. Kemudian menu-menu input data pegawai, pendidikan, riwayat kepegawaian, surat usul kenaikan pangkat dan laporan.



Gambar V.19 Menu Utama Admin

1) Menu Input Data Pegawai

Untuk dapat menginput data pegawai maka pilih add pegawai untuk menambah dan input

MENU UTAMA

- Dashboard
- Data Pegawai
- Pendidikan
- Riwayat Kepegawalan
- Surat Usul Kenaikan Pangkat
- Laporan

Master Data Pegawai

NIP

Nama Pegawai

Tempat, Tanggal Lahir

Foto No file chosen

Agama

Jenis Kelamin

Golongan Darah

Status Pernikahan

Status Kepegawalan

Tanggal Kenaikan Pangkat

Gambar V.20 Menu Input Data Pegawai

2) Menu Pendidikan/ Input Data Sekolah

Untuk data pendidikan pada menu tersebut pilih data sekolah dan input sesuai data pegawai dan save.

MENU UTAMA

- Dashboard
- Data Pegawai
- Pendidikan
- Riwayat Kepegawalan
- Surat Usul Kenaikan Pangkat
- Laporan

Master Data Sekolah

Pegawai

Tingkat

Nama Sekolah / Universitas

Lokasi

Jurusan

Tanggal Ijazah

No. Ijazah

Nama KepSek / Rektor

Gambar V.21 Input Data Sekolah

3) Menu Input Data Jabatan Pegawai

Input data jabatan dapat dipilih pada menu Riwayat kepegawaian. Jika pada pilihan input eselon tidak terdapat pilihannya maka dapat ditambahkan pada fitur tambah master eselon.

The screenshot shows the 'Master Data Jabatan' form. The left sidebar contains the following menu items: Dashboard, Data Pegawai, Pendidikan, Riwayat Kepegawaian (selected), Surat Usul Kenaikan Pangkat, and Laporan. The main form area has the following fields: Pegawai (dropdown menu), Jabatan (text input), Eselon (dropdown menu), TMT (text input with a calendar icon), and Sampai Tanggal (text input with a calendar icon). There is an orange button labeled 'Tambah Master Eselon' next to the Eselon dropdown. At the bottom of the form are 'Save' and 'Cancel' buttons. The footer text reads: 'Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan'.

Gambar V.22 Input Data Jabatan Pegawai

4) Menu Input Data Pangkat

Sama halnya pada input data jabatan, untuk input data pangkat maka terdapat di menu riwayat kepegawaian.

The screenshot shows the 'Master Data Pangkat' form. The left sidebar contains the following menu items: Dashboard, Data Pegawai, Pendidikan, Riwayat Kepegawaian (selected), Surat Usul Kenaikan Pangkat, and Laporan. The main form area has the following fields: Pegawai (dropdown menu), Pangkat (text input), Golongan (dropdown menu), Jenis Pangkat (text input), TMT (text input with a calendar icon), Tanggal Pengesahan SK (text input with a calendar icon), Pejabat Pengesah SK (text input), and Nomor SK (text input). There is an orange button labeled 'Tambah Master Golongan' next to the Golongan dropdown. At the bottom of the form are 'Save' and 'Cancel' buttons. The footer text reads: 'Sistem Pengelolaan Data Pegawai PNS Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan'.

Gambar V.23 Menu Input Data Pangkat

5) Data Input Latihan Jabatan

Data input latihan jabatan dapat di isi sesuai pelatihan yang dilakukan pegawai.

Gambar V.24 Data Input Latihan Jabatan

6) Data Input Mutasi

Input data mutasi hanya diperlukan bagi pegawai yang telah dimutasi yang disertai no.sk.

Gambar V.25 Data Input Mutasi

7) Menu Input Data Surat Usul Kenaikan Pangkat

Merupakan menu untuk admin memasukkan nomor surat bagi pegawai yang akan mengajukan kenaikan pangkat.

The screenshot shows the 'Master Data Surat Usul Kenaikan' form. The left sidebar contains the menu: Dashboard, Data Pegawai, Pendidikan, Riwayat Kepegawaian, Surat Usul Kenaikan Pangkat, and Laporan. The main form fields are as follows:

Nomor Surat	<input type="text"/>
Pegawai	NURFITRIANI HASYIM, S.PsL
Pangkat Lama	III/c
Golongan Lama	III/c
TMT Lama	2018-04-01
Pangkat Baru	<input type="text"/>
Golongan Baru	Pilih Golongan
TMT Baru	dd/mm/yyyy
Jabatan	<input type="text"/>

Buttons: Save, Cancel

Gambar V.26 Menu Data Surat Usul Kenaikan Pangkat

b. Menu Utama Pegawai

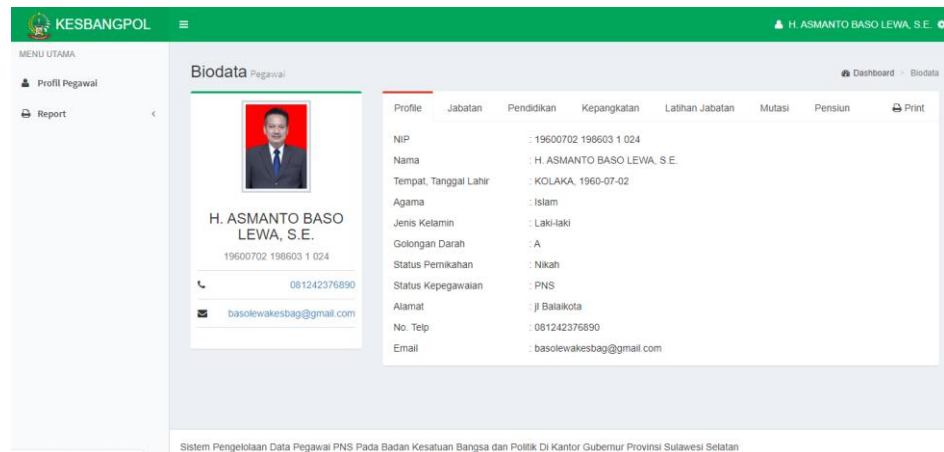
Untuk menu utama pegawai hak aksesnya hanya dapat mengedit foto dan melihat report DUK.



Gambar V.27 Menu Utama Pegawai

1) Tampilan Profil Pegawai

Berikut tampilan detail dari pegawai mulai dari profil, jabatan, pendidikan, kepangkatan, latihan jabatan, mutasi dan pensiun.



Gambar V.28 Tampilan Profil Pegawai

c. Menu tampilan Pimpinan


Untuk menu tampilan pimpinan hak aksesnya hanya melihat laporan dari DUK.




Gambar V.29 Menu Tampilan Pimpinan

1) Hasil laporan berupa DUK

Berikut laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)



KESBANGPOL



Dashboard

Data Pegawai

Pendidikan

Riwayat Kepegawaian

Surat Usul N kenaikan Pangkat

Laporan

Adm

Report

Daftar Urut Kepangkatan

Dashboard > Daftar Urut

Print

DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK)

PERIODE November 2019

No	NIP	NAMA	PANGKAT TERAKHIR		JABATAN		MASA KERJA			LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN			TGL LAHIR	CATATAN MUTASI KEPEGAWAIAN	KET
			GOL/RUANG	TMT	NAMA	TMT	THN	BLN	NAMA	THN	JML JAM	NAMA	THN	IJZ			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	197912051998101002	ANHSYAR, S.STP., M.A.P.	IV/d		2017-10-01	Kabid. Wasp. Nias dan Penanganan Konflik	2017-10-01	2	1	Diklatpim IV	2002	-	UNHAS	2009	S2	1979-12-05	Pindah Antar Instansi
2	196607021986031024	H. ASMANITO BASO LEWA, S.E.	IV/c		2017-04-01	Kepala Badan	2015-10-30	2	7	Adum	1999	-	Studi Pembangunan UMI	1986	S1	1966-07-02	Pindah Antar Instansi
3	196910251996031005	PANDAM SARENGAT, S.Sos., M.M.	IV/a		2015-04-01	Kasubid. Kewaspadaan Nasional	2012-10-31	2	9	Diklatpim IV	2004	-	UMI	2015	S2	1969-10-25	Pindah Antar Instansi
4	197201151998032004	DARMAWATI, S.T., M.T.	IV/a		2015-10-01	Kasubag. Program	2015-10-01	5	6	Diklatpim IV	2014	-	UNHAS	2007	S2	1972-01-15	Pindah Antar Instansi
5	196612191998031003	SYAMSU RIZAL, S.E.	III/d		2009-04-01	Kasubid. Analisa Potensi & Penanganan	2009-04-01	6	0	Diklatpim IV	2002	-	Universitas 45	1995	S1	1966-11-29	Pindah Antar Instansi

Gambar V.30 Laporan DUK

C. Pengujian Sistem

Rencanana pengujian sistem yang digunakan berupa pengujian *black box*:

1. Pengujian Form Login

Kasus dan Hasil Uji Coba

Tabel V.12 Pengujian Form Login

Data Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan
Masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> lalu klik tombol <i>login</i>	Menampilkan halaman sesuai dengan hak akses user yang digunakan <i>login</i>	[✓] Sukses [] Gagal

2. Pengujian Form Admin

Tabel V.13 Pengujian Form Admin

Data Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan
Pilih dan Klik Data Pegawai	Menampilkan Form Input Data Pegawai	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal
Pilih dan Klik Menu Data Pendidikan	Menampilkan Form Data Pendidikan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal
Pilih dan Klik Menu Data Riwayat Kepegawaian	Menampilkan Form Data Riwayat Kepegawaian	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal
Pilih dan Klik Data Surat Usul Kenaikan Pangkat	Menampilkan Form Data Surat Usul Kenaikan Pangkat	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal
Pilih dan Klik Menu Report	Menampilkan Laporan Daftar DUK	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal

3. Pengujian Form Pegawai

Tabel V.14 Pengujian Form Pegawai

Data Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan
Pilih dan Klik Menu Profil Pegawai	Menampilkan Data Pegawai	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal
Pilih dan Klik Menu Report	Menampilkan Laporan Daftar DUK	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal

4. Pengujian Form Pimpinan

Tabel V.15 Pengujian Form Pimpinan

Data Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan
Pilih dan Klik Menu Report	Menampilkan Laporan Daftar DUK	[<input checked="" type="checkbox"/>] Sukses [<input type="checkbox"/>] Gagal

D. Pengujian Kusioner

Pengujian kusioner dilakukan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada *responden* untuk dijawabnya.

Tabel V.16 Skor Maksimum

Jawaban	Skor	Skor Maksimum (Skor * Jumlah Responden)
Sangat Setuju	5	150
Setuju	4	120
Netral	3	90
Tidak Setuju	2	60
Sangat Tidak Setuju	1	30

Setelah itu akan di cari *presentase* masing-masing dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{TS}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

Y = Nilai *presentase*

TS = Total skor responden = $\sum \text{Skor} \times \text{responden}$

Skor Ideal = skor x jumlah responden = $5 \times 30 = 150$

Tabel V.17 Kriteria Skor

Kategori	Keterangan
0% - 20 %	Sangat Tidak Setuju
21% - 40 %	Tidak Setuju
41% - 60 %	Netral
61% - 80 %	Setuju
81% - 100 %	Sangat Setuju

Berikut ini hasil dari *kusioner* yang sudah di isi oleh 30 *responden* yang sudah di hitung masing-masing nilai dari jawabannya yaitu sebagai berikut:

1. Pertanyaan Pertama

Apakah Bagaimana pendapat anda mengenai sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web apakah mudah digunakan?

Tabel V.18 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Pertama

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
1	Sangat Setuju	5	9	45	$\frac{(123)}{150} \times 100 = 82\%$
	Setuju	4	15	60	
	Netral	3	6	18	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	123	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan pertama, sebanyak 82% responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web mudah digunakan.

2. Pertanyaan Kedua

Apakah pengguna merasa nyaman dengan menggunakan sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web?

Tabel V.19 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Kedua

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
2	Sangat Setuju	5	8	40	$(123 / 150) \times 100 = 82 \%$
	Setuju	4	17	68	
	Netral	3	5	15	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	123	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan kedua, sebanyak 82% responden menyatakan sangat setuju bahwa pengguna nyaman menggunakan sistem ini.

3. Pertanyaan Ketiga

Apakah fitur-fitur yang tersedia berfungsi dengan baik?

Tabel V.20 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Ketiga

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
3	Sangat Setuju	5	5	25	$(115 / 150) \times 100 = 76.6 \%$
	Setuju	4	15	60	
	Netral	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	115	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan ketiga, sebanyak 76.6% responden menyatakan setuju bahwa fitur-fitur yang tersedia berfungsi dengan baik.

4. Pertanyaan Keempat

Apakah sistem ini memiliki tampilan yang menarik?

Tabel V.21 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Keempat

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
4	Sangat Setuju	5	6	30	$\frac{(119)}{150} \times 100 = 79.3 \%$
	Setuju	4	17	68	
	Netral	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	119	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan keempat, sebanyak 79.3% responden menyatakan setuju bahwa sistem ini memiliki tampilan yang menarik.

5. Pertanyaan Kelima

Apakah pengguna memahami cara menggunakan sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web?

Tabel V.22 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Kelima

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
5	Sangat Setuju	5	7	35	$\frac{(117)}{150} \times 100 = 78 \%$
	Setuju	4	13	52	
	Netral	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	117	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan kelima, sebanyak 78% responden menyatakan setuju bahwa pengguna memahami cara menggunakan sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web.

6. Pertanyaan Keenam

Apakah sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web ini sudah memuat kebutuhan anda?

Tabel V.23 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Keenam

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
6	Sangat Setuju	5	7	35	$\frac{(119)}{150} \times 100 = 79.3\%$
	Setuju	4	15	60	
	Netral	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	119	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan keenam, sebanyak 79.3% responden menyatakan setuju bahwa sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web ini sudah memuat kebutuhan.

7. Pertanyaan Ketujuh

Apakah sistem ini mersepon dengan cepat?

Tabel V.24 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Ketujuh

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
7	Sangat Setuju	5	9	45	$\frac{(119)}{150} \times 100 = 79.3\%$
	Setuju	4	11	44	
	Netral	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	119	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan ketujuh, sebanyak 79.3% responden menyatakan setuju bahwa sistem ini merespon dengan cepat.

8. Pertanyaan Kedelapan

Sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web ini layak digunakan?

Tabel V.25 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Kedelapan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
8	Sangat Setuju	5	10	50	$\frac{(122}{150) \times 100 = 81.3 \%}$
	Setuju	4	12	48	
	Netral	3	8	24	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	122	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan kedelapan, sebanyak 81.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web ini layak digunakan.

9. Pertanyaan Kesembilan

Apakah dengan hadirnya sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web pengguna merasa terbantu?

Tabel V.26 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Kesembilan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
9	Sangat Setuju	5	10	50	$(123/150) \times 100 = 82\%$
	Setuju	4	13	52	
	Netral	3	7	21	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	123	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan kesembilan, sebanyak 82% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan hadirnya sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web pengguna merasa terbantu.

10. Pertanyaan Kesepuluh

Apakah tata letak item pada sistem sudah sesuai?

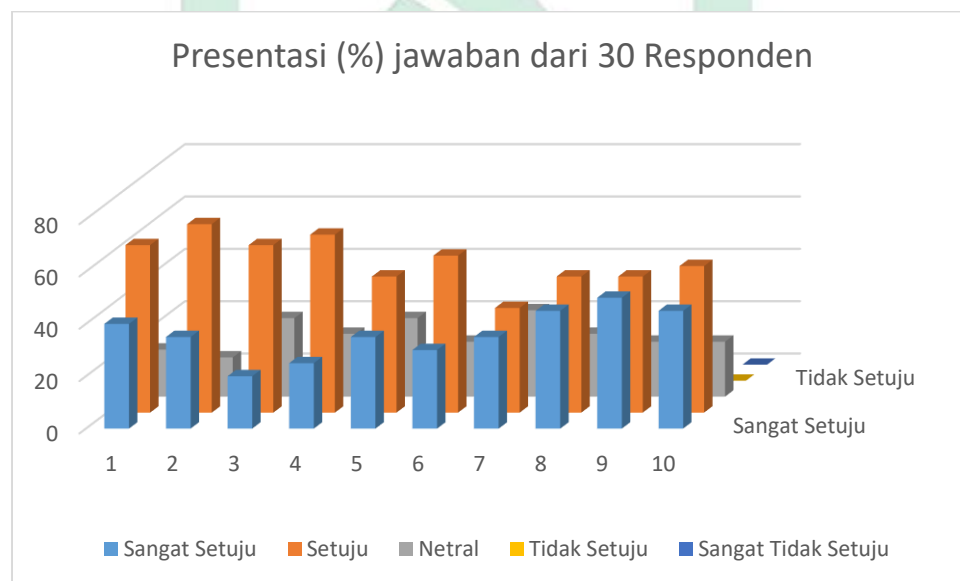
Tabel V.27 Hasil *Kusioner* Pertanyaan Kesepuluh

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Responden	Jumlah Skor	Nilai Presentasi (%)
10	Sangat Setuju	5	10	50	$(124/150) \times 100 = 82.6\%$
	Setuju	4	14	56	
	Netral	3	6	18	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
Jumlah			30	124	

Berdasarkan nilai persentase pertanyaan kesepuluh, sebanyak 82.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa tata letak item pada sistem sudah sesuai.

Berdasarkan nilai presentase diatas dengan 10 pertanyaan kusioner yang diberikan kepada 30 responden diperoleh hasil akhir rata-rata total presentase sebanyak **80.2%** yang artinya responden **setuju** dengan adanya sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web dan sistem ini layak digunakan karena dari penilaian indikator yang diberikan dalam kusioner, sehingga dapat memudahkan dalam penggunaan aplikasi, ketertarikan pengguna terhadap aplikasi berupa tampilan, fungsionalitas dan kemanfaatan aplikasi.

11. Grafik hasil *kusioner* dari jawaban 30 responden



Gambar V.31 Hasil *Kusioner*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adanya pengembangan sistem pengelolaan data pegawai PNS yang dioperasikan secara terkomputerisasi dapat memudahkan dalam memberikan informasi kepegawaian yang diperlukan secara cepat dan akurat, diantaranya dalam hal menambah, mengedit dan mencari data pegawai. Sistem ini juga dilengkapi dengan output berupa laporan data pegawai dan daftar urut kenaikan pangkat (DUK), serta terdapat form untuk format usul kenaikan pangkat. Aplikasi ini digunakan sebagai alternatif untuk membantu mengolah data-data pegawai PNS yang ada di kantor Gubernur Sulawesi Selatan tepatnya di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Berdasarkan nilai presentase dari 10 pertanyaan kusioner yang diberikan kepada 30 responden diperoleh hasil akhir rata-rata total presentase sebanyak **80.2%** dengan demikian responden **setuju** dengan adanya sistem pengelolaan data pegawai PNS berbasis web dan sistem ini layak digunakan karena telah memenuhi kriteria penilaian indikator yang diberikan dalam kusioner.

B. Implikasi Penelitian

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar bisa dijadikan masukan dan kritik:

1. Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal penting yang menunjang suatu instansi, untuk itu perlu perhatian lebih dalam menangani data-data pegawai terkait sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam hal manipulasi data atau kesalahan yang tidak diinginkan lainnya. Sehingga penggunaan aplikasi pengelolaan data kepegawaian ini sebaiknya dipercayakan pada yang ahlinya
2. Pengembangan program aplikasi pengelolaan data pegawai ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan sarana yang lebih baik.
3. Diperlukan peningkatan dan pelatihan terhadap sumber daya manusia agar nantinya lebih banyak pegawai yang mampu mengoperasikan komputer semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Balderton. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Amraini. “*Al-Qur'an dan Sunnah*.” <https://amraini.com> (2 Januari 2019).
- Departemen Agama RI, 2012.
- Fachlevi, Mohammad Reza dan Syafariani, R. Fenny. “*Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian SDN Binakarya I Kabupaten Garut*”. Jurnal SIMETRIS Volume 8 No 2 (hlm. 554). Garut, 2017.
- Hani, Handoko. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1989.
- HM, Jogyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Skripsi, 2005.
- Ilyas, Abustani dan Ismail Ahmad, La Ode. *Pengantar Ilmu Hadis*. Surakarta: Zadhaniva Publishing, 2013.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra Ch. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Katsir, Ibnu. 1994. “*Tafsir Ibnu Katsir*”. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Kustiyahningsih. Yeni, dan Anamisa. Devie Rosa. *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 146, 2011.
- Ladjamuddin. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Cetakan II. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Mussari, Ayu Fradiyah. 2017. “*Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai PNS dan Non PNS Pada RSUD Lanto DG Pasewang Berbasis Web Pada Kabupaten Jeneponto*”. <http://repositori.uin-alaudhin.ac.id/8039/>. Diakses 28 September 2018.

- Mulyanto, Agus. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mustaqbal. M Sidi, Firdaus. Roeri Fajri, Rahmadi, Hendra. *Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis*. Volume 1 No. 3, 2015.
- Nurbaity, Siti. 2010. “*Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web (Studi Kasus: Subbag Administrasi Kepegawaian Pusat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*”. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5827/1/Siti%20Nurbaity-FST_NoRestriction.pdf. Diakses 7 Oktober 2018.
- Permatasari, Nila. 2016. “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pegawai pada Kantor Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone Berbasis Web.*” <http://repository.uin-alauddin.ac.id>. Diakses 27 Agustus 2019.
- Purwadi, Daniel H. *Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia*. Jakarta, 1995.
- Retnowati, Diyah. 2017. “*Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Sumatera Selatan*”. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1167/1/DIYAH%20RETNOWATI%20%2812540060%29.pdf>. Diakses 5 November 2018.
- Republik Indonesia. PERGUB SULSEL. NO. 71 Tahun 2011.
- Sommerville, Ian. *Software Engineering*. TERJ Yuhilzah Hanum, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Edisi 6 jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sulistyo, Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi. UIN. 2002. Statuta Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Statua Tidak Diterbitkan.
- Suteja, Bernard Renaldy, dkk. *Mudah dan Cepat Menguasai Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung, 2007.
- Sari, Berliana Yuni. 2017. “*Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas*

Lampung".

<http://digilib.unila.ac.id/27067/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses 5 November 2018.

Whitten and Banley. *System analysis and design for the global enterprise*, 2009.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2014.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Aisyah Hasan biasanya disapa Aisyah/isyah, lahir di Belajen (Enrekang) tanggal 3 Juni 1996 anak keenam dari 7 bersaudara pasangan dari Hasan dan Sukria. Jenjang pendidikan penulis, yaitu pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Ulul-Albab pada tahun 2002, Pendidikan Sekolah Dasar di MIN 2 Enrekang tahun 2002-2008, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 3 Enrekang tahun 2008-2011, Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Enrekang tahun 2011-2014. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai Mahasiswi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis dapat dihubungi melalui *email*, hasanaisyah2@gmail.com

